

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai Strategi Promotif Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro Dalam Meningkatkan Usia Harapan Hidup menggunakan Teori Strategi milik Osborne Pastrik (2000) yang terdiri dari lima Dimensi yakni Strategi Inti (*Core Strategy*), Strategi Konsekuensi (*Consequences Strategy*), Strategi Pelanggan (*Customer Strategy*), Strategi Pengawasan (*Control Strategy*), dan Strategi Budaya (*Cultur Strategy*) untuk mengetahui bagaimana Strategi dalam pelaksanaan program promotif yang di berikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti menarik Kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan telah sesuai dengan dimensi yang ada pada strategi tersebut, namun masih terdapat beberapa diantara masing-masing strategi yang belum di lakukan oleh lingkup Dinas Kesehatan, seperti Strategi Konsekuensi mengenai penghargaan dan Instensif, kemudian Strategi pelanggan yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan Masyarakat sekitar serta Strategi budaya dalam kinerja yang harus di tingkatkan, sehingga ini mempengaruhi target Pembangunan daerah dalam peningkatan derajat hidup manusia dan Usia Harapan Hidup di Kabupaten Bojonegoro.

Untuk lebih jelasnya berikut ini merupakan kesimpulan dari masingmasing indikator, sebagai berikut :

1. Strategi Inti (*Core strategy*)

Penerapan Strategi Inti telah berjalan sangat baik dengan adanya penyelarasan visi dan misi Dinas Kesehatan yang terintegrasi langsung dengan tujuan besar Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Perencanaan program disusun secara terukur dan berbasis data riil di lapangan, dengan fokus utama menggesaer paradigma dari pengobatan (kuratif) menuju pencegahan (promotif-preventif). Melalui optimalisasi program unggulan seperti Cek Kesehatan Gratis dan Kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), strategi ini terbukti efektif menekan angka stunting, melampaui target indikator kinerja utama, dan berkontribusi langsung pada tren peningkatan Usia Harapan Hidup di Kabupaten Bojonegoro Secara konsisten.

2. Strategi Konsekuensi (*Consequences Strategy*)

Pada Strategi Konsekuensi, meskipun belum ada regulasi sistem penghargaan finansial khusus secara seragam dari Dinas Kesehatan untuk program promotif, motivasi kerja tenaga Kesehatan tetap terjaga melalui kebijakan apresiasi internal masing-masing instansi Puskesmas. Kinerja pelaksana lapangan dipantau secara ketat, berjenjang, dan rutin melalui mekanisme seperti Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) bulanan serta Lokakarya Mini. Hasil temuan dari evaluasi tersebut tidak sekedar menjadi tumpukan laporan administrative, melainkan langsung ditindaklanjuti secara konkret melalui pembinaan, turun langsung ke lapangan (supervisi sampling), hingga perbaikan sistem layanan dasar.

3. Strategi Pelanggan (*Customer Strategy*)

Pelaksanaan Strategi Pelanggan menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam merespon kebutuhan riil Masyarakat melalui instrument Survey Mawas Diri (SMD) dan forum lintas sektor. Aksesibilitas program sangat dimudahkan dengan memadukan penyebaran informasi secara digital bagi generasi muda, serta pendekatan tradisional dari mulut ke mulut oleh para kader guna menjembatani warga yang gagap teknologi. Meski tingkat kehadiran warga sering kali terkendala oleh jam kerja produktif, petugas Kesehatan mampu mencari jalan keluar secara taktis, seperti menggeser jam layanan Posyandu ke sore hari serta melakukan sistem jemput bola secara gratis ke Tengah permukiman warga.

4. Strategi Pengawasan (*Control Strategy*)

Terkait Strategi Pengawasan, Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro mengelola pelaksanaan program dengan sistem pelaporan yang disiplin agar pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Integrasi Layanan Primer (ILP) tetap terkawal. Proses pengawasan melibatkan verifikasi faktual seperti pelaksanaan Counter Verification Data (CVD) guna menjamin keselarasan antara perencanaan, transparansi anggaran, dan hasil akhir di Masyarakat. Dengan adanya evaluasi silang yang melibatkan lintas program dan monitoring langsung ke fasilitas kesehatan tingkat pertama, celah-celah kekurangan layanan bisa segera di deteksi dan diperbaiki sebelum meluas.

5. Strategi Budaya (Culture Strategy)

Dalam Strategi Budaya, keberhasilan seluruh program Kesehatan ini sangat ditopang oleh terbangunnya iklim kerja yang kolaboratif, empatik dan proaktif antara Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan unsur Masyarakat desa. Sinergi lintas sektor yang melibatkan pemangku kebijakan local, kader PKK, dan Karang Taruna menciptakan komunikasi dua arah yang positif dalam mensosialisasikan pentingnya mengendalikan Penyakit Tidak Menular. Komitmen bersama ini secara perlahan berhasil mengedukasi dan mengubah pola pikir Masyarakat pedesaan maupun perkotaan untuk lebih sadar melakukan deteksi dini demi mencapai masa tua yang berkualitas.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penulis mengenai kualitas Strategi Promotif dalam Meningkatkan Usia Harapan Hidup di Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan Promotif ke depannya, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro

Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro di sarankan untuk mulai mempertimbangkan dan merancang serta menerapkan sistem penghargaan atau insentif yang spesifik bagi para tenaga Kesehatan yang berfokus pada program promotif. Meskipun saat ini kebutuhan finansial staf telah terkomodasi melalui jalur Jasa Pelayanan (Jaspel) dan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK),

ketiadaan penghargaan formal khusus dari Dinas dapat mempengaruhi iklim motivasi jangka panjang di lapangan. Adanya apresiasi khusus baik berupa piagam penghargaan resmi maupun bonus kinerja akan memacu semangat kerja dan akuntabilitas para promotor dalam mengawal target peningkatan Usia Harapan Hidup.

Selain itu Dinas Kesehatan perlu mengevaluasi beban kerja tenaga promosi Kesehatan di tingkat fasilitas pertama dan terus memperkuat kolaborasi lintas sektor. Mengingat luasnya wilayah geografis Kabupaten Bojonegoro yang mencakup daerah pelosok hingga bantaran Sungai, jumlah tenaga promotor yang terbatas dan kerap harus merangkap tugas administrative lain menjadi hambatan. Dinas Kesehatan perlu mempertimbangkan penambahan alokasi tenaga khusus promosi Kesehatan agar pendekatan proaktif seperti kunjungan luar Gedung dapat berjalan lebih maksimal.

2. Saran Untuk Puskesmas

Bagi pihak Puskesmas disarankan Penyesuaian operasional untuk program-program rutin seperti posyandu sangat perlu dievaluasi Kembali agar lebih sinkron dengan kondisi demografi Masyarakat setempat. Mengingat mayoritas Masyarakat khususnya di wilayah urban, berprofesi sebagai buruh atau pekerja swasta, jadwal pelayanan yang sering kali berbenturan dengan jam kerja produktif menjadi kendala utama rendahnya tingkat kehadiran warga. Puskesmas dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi atau memperluas inovasi pelayanan diluar jam kerja regular, seperti penggeseran jadwal layanan ke sore hari atau akhir pekan.

Puskesmas juga disarankan untuk terus mengoptimalkan dan mengkombinasikan pendekatan komunikasi local guna menjembatani kesenjangan literasi digital, khususnya Masyarakat usia lanjut. Serta pendekatan kultural jemput bola dari mulut ke mulut melalui forum-forum sosial warga harus terus dipertahankan dan disukung dengan pembekalan materi yang memadai bagi para kader di lapangan.

3. Saran Untuk Masyarakat

Masyarakat Kabupaten Bojonegoro diharapkan mampu mengubah cara pandang terhadap Kesehatan, dari yang sebelumnya cenderung pasif dan baru berobat ketika sakit, menjadi lebih proaktif dalam Upaya pencegahan. Hambatan kultural berupa keengganan, kemalasan, atau bahkan rasa takut untuk menerima diagnosis awal saat mengikuti skrining Kesehatan harus mulai di tinggalkan, kesadaran untuk rutin memeriksakan diri sangat krusial mengingat saat ini penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes telah menjadi ancaman utama karena minimnya gejala pada tahap awal.

Disamping rutin melakukan skrining Kesehatan, Masyarakat juga harus menjadi agen Kesehatan bagi diri sendiri dan keluarganya melalui penerapan disiplin Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Creswell, J. W. (2007). *Five Qualitative Approaches to Inquiry*.
Crowe, S. ... Sheikh, A. (2011). *The case study approach*.
Masrukhin. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (cetakan pe). Mibarda Publishing.
Miles, M. B. ... Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. SAGE Publications Inc.
Miles, M. B. ... Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis. A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Inc.
Salusu, J. (2004). *Pengambilan Keputusan Strategik untuk organisasi publik dan organisasi non profit*. Grasindo, 2004.
Sugiyono. (2009). *The acoustic features of emphaticity in indonesian*. 105–112.
Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV Alfabeta.
Dr.Drs H. Rifa'i Abubakar, M. . (2021). *Pengantar metodologi penelitian*.

Jurnal

- Adekamwa ... Indrayanti. (2024). *TREN PENELITIAN PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA : SUATU TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR TRENDS IN PUBLIC SERVICE RESEARCH IN INDONESIA : A SYSTEMATIC*. 30.
Aprilawati, D. ... Adiyatma, A. E. (2025). *Hasil Analisa Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Lingkungan Universitas Sunan Ampel pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Dokter Muda Universitas Airlangga di Puskesmas Jemursari Surabaya*. 3(9), 4852–4855.
Aprilia, R. ... Panel, R. D. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP ANGKA HARAPAN HIDUP DI KABUPATEN / KOTA SE JAWA TENGAH TAHUN 2020-2022 ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE LIFE EXPECTANCY RATE IN DISTRICTS / CITIES OF CENTRAL JAVA IN 2020-2022*. 12(2).
Arifuddin, M. A. H. ... Aofuddin, A. A. (2022). *STRATEGI PROMOSI KESEHATAN POSYANDU LANSIA DI MASA PANDEMI COVID-19 WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPILI*. 3(4), 741–749.
Cahyani, M., & Ningsih, K. W. (2025). *THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION ON CHANGES IN HEALTHY LIVING BEHAVIOR : A STUDY OF FISHERMEN COMMUNITIES IN ROKAN HILIR DISTRICT PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP*

- PERUBAHAN PERILAKU HIDUP SEHAT : STUDI PADA MASYARAKAT NELAYAN DI KABUPATEN. 1(1), 1–11.*
- Chairul, S. (2019). Metode penelitian kuantitatif. *Journal Institut Agama Islam Negeri Kudus*, 45–51.
<http://repository.iainkudus.ac.id/6555/6/06>. BAB III.pdf
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro. (2024). *RENCANA KERJA*.
- Fadli, A. ... Nurhayati, S. F. (2025). *Determinasi angka harapan hidup : Analisis pada enam kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 – 2023*. 5(1), 173–183.
- FAQIH FAWWAZ MUHAMMAD ... ANTRIYANDARTI1, E. (2024). *Analysis study : pengaruh faktor AHH (angka harapan hidup) pada masyarakat Provinsi Jawa Tengah tahun*. 1(1), 11–22.
- Fiantika, F. R. ... Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Gandur, R. E. ... Foeh, Y. (2026). *Strategi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Museum Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Salah satu museum yang memiliki peran strategis dalam pelestarian budaya adalah UPT Museum Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT)*.
- Gaol, H. R. L. ... Manurung, J. (2021). *STRATEGI PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI DESA PARSINGGURAN 1 KECAMATAN POLLUNG TAHUN 2021*. 7(2).
- Ginting, D. I., & Lubis, I. (2023). *PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP DAN HARAPAN LAMA SEKOLAH*. (2), 519–528.
- Girsang ... Epid, M. (2021). *PEMERIKSAAN FAKTOR RESIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA SISWA MENENGAH ATAS (SMA)*. 2.
- Indika, D. R., & Aprilia, A. M. (2020). *PENERAPAN PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENGUBAH PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT (Studi Kasus: Rumah Sakit Cicendo) Deru*. 7(1), 3–11.
- Kementrian Kesehatan RI. (2025). *Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun*. 1–96.
- Lapody, A. R., & Sinay, H. (2023). *Penerapan Strategi Promosi Kesehatan dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Air Besar Kota Ambon Abd Rijal Lapodi*. 14, 54–56.
- Nugraheni, R. ... Timur, J. (2024). *Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Kota Kediri Wilayah Selatan Evaluation of the Implementation of Minimum Service Standards (MSS) at the Kediri City Health Center in the Southern Region Partisipan dan Desain Studi adalah Unit Pelaksanaan*

- Teknis Dinas*. 16(3), 141–150.
- Nurrochmah, S. ... Redjeki, E. S. (2023). *Analisis pengaruh pembangunan kesehatan masyarakat terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur tahun 2018*. *Analysis of the influence of public health development on the Human Development Index in East Java Province in 2018*. 18(2), 151–162. <https://doi.org/10.55981/jki.2023.764>
- Purnamanudin, I. C. I. ... Nuryanto, U. W. (2025). *Amkop Management Accounting Review (AMAR) The Influence of Work Motivation and Employee Competence on Employee Performance through Organizational Citizenship Behavior (OCB) in the Cilegon City Government*. 5(1), 1005–1022. <https://doi.org/10.37531/amar.v6i1.3194>
- Qualitative research*. (2016).
- Rahmah Wulandari ... Desmawan, D. (2022). *Analisis Pengaruh Indeks Kesehatan Dan Indeks Pendidikan Terhadap Indeks Indeks Kesehatan*. 241–247.
- Rodiyah, A. ... Rahajeng, A. (2025). *Pengaruh Rata Rata Lama Sekolah , Garis Kemiskinan , dan Usia Harapan Hidup terhadap IPM di Provinsi Jawa Tengah Anisatu Rodiyah dikembangkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) dan di Indonesia dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS)*. 3(5), 345–357.
- Salusu, J. (2004). *Pengambilan Keputusan Strategik untuk organisasi publik dan organisasi non profit*. Grasindo, 2004.
- Sari, K. ... Nadjib, M. (2025). *Kesmas Government Health Spending and Life Expectancy : Evidence from Cities and Districts in Indonesia*. *Government Health Spending and Life Expectancy : Evidence from Cities and Districts in Indonesia*. 20(3), 230–236. <https://doi.org/10.7454/kesmas.v20i3.2414>
- Simarmata, N. Y., & Sutrisno, E. (2013). *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Prinsip Good Governance di Kantor Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi Capaian EPPD (Evaluasi Peyeleggaraan Pemerintah Derah)*
- Sukarno, R. T. ... Aqila, S. R. (2025). *Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Promotif dan Preventif Penyakit Tidak Menular melalui Kolaborasi Lintas Sektor ,.* 5(2), 169–179.
- Sulistyanto, T. ... Rahmadi, M. H. (2025). *MANAJEMEN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI PADA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA (IKN)*. 9(2), 22–32.
- Syamsidduha, A. M. ... Harmadi, B. (2024). *Analisis Pengaruh Bonus*

- Demografi Terhadap Pembangunan Manusia Jawa Timur*. 3(1), 1–17.
- Ulfiah, A. N. ... Tjatur, K. (2024). *Strategi Dinas Kesehatan Dalam Mengatasi Kesehatan Jiwa di Puskesmas Jiwa Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro*. 8(2), 146–155.
- Yin, R. K. (2023). *research question than a*. 11(1), 2016–2019.

Peraturan-Peraturan

- Adekamwa ... Indrayanti. (2024). *TREN PENELITIAN PELAYANAN PUBLIK DI INDONESIA : SUATU TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR TRENDS IN PUBLIC SERVICE RESEARCH IN INDONESIA : A SYSTEMATIC*. 30.
- Aprilawati, D. ... Adiyatma, A. E. (2025). *Hasil Analisa Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Lingkungan Universitas Sunan Ampel pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Dokter Muda Universitas Airlangga di Puskesmas Jemursari Surabaya*. 3(9), 4852–4855.
- Aprilia, R. ... Panel, R. D. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP ANGKA HARAPAN HIDUP DI KABUPATEN / KOTA SE JAWA TENGAH TAHUN 2020-2022 ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE LIFE EXPECTANCY RATE IN DISTRICTS / CITIES OF CENTRAL JAVA IN 2020-2022*. 12(2).
- Arifuddin, M. A. H. ... Aofuddin, A. A. (2022). *STRATEGI PROMOSI KESEHATAN POSYANDU LANSIA DI MASA PANDEMI COVID-19 WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPILI*. 3(4), 741–749.
- Chairul, S. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. *Journal Institut Agama Islam Negeri Kudus*, 45–51.
<http://repository.iainkudus.ac.id/6555/6/06>. BAB III.pdf
- Creswell, J. W. (2007). *Five Qualitative Approaches to Inquiry*.
- Crowe, S. ... Sheikh, A. (2011). *The case study approach*.
- Dr.Drs H. Rifa'i Abubakar, M. . (2021). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Fadli, A. ... Nurhayati, S. F. (2025). *Determinasi angka harapan hidup : Analisis pada enam kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 – 2023*. 5(1), 173–183.
- Fiantika, F. R. ... Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Gandur, R. E. ... Foeh, Y. (2026). *Strategi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Museum Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam*

Meningkatkan Pelayanan Publik Salah satu museum yang memiliki peran strategis dalam pelestarian budaya adalah UPT Museum Daerah Nusa Tenggara Timur (NTT). Museum ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 1991.

- Gaol, H. R. L. ... Manurung, J. (2021). *STRATEGI PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI DESA PARSINGGURAN 1 KECAMATAN POLLUNG TAHUN 2021*. 7(2).
- Indika, D. R., & Aprilia, A. M. (2020). *PENERAPAN PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENGUBAH PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT (Studi Kasus: Rumah Sakit Cicendo)* Deru. 7(1), 3–11.
- Lapody, A. R., & Sinay, H. (2023). *Penerapan Strategi Promosi Kesehatan dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Air Besar Kota Ambon* Abd Rijal Lapodi. 14, 54–56.
- Masrukhin. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (cetakan pe). Mibarda Publishing.
- Miles, M. B. ... Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. SAGE Publications Inc.
- Miles, M. B. ... Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis. A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Inc.
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2026). *Bojonegoro Lakukan Kick Off CKG Tahun 2026, Tingkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Secara Berkelanjutan*.
<https://bojonegorokab.go.id/berita/9264/bojonegoro-lakukan-kick-off-ckg-tahun-2026-tingkatkan-kualitas-hidup-masyarakat-secara-berkelanjutan>
- Purnamanudin, I. C. I. ... Nuryanto, U. W. (2025). *Amkop Management Accounting Review (AMAR) The Influence of Work Motivation and Employee Competence on Employee Performance through Organizational Citizenship Behavior (OCB) in the Cilegon City Government*. 5(1), 1005–1022.
<https://doi.org/10.37531/amar.v6i1.3194>
- Qualitative research*. (2016).
- Salusu, J. (2004). *Pengambilan Keputusan Strategik untuk organisasi publik dan organisasi non profit*. Grasindo, 2004.
- Simarmata, N. Y., & Sutrisno, E. (2013). *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Prinsip Good Governance di Kantor Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi* Capaian EPPD (Evaluasi

Peyelegaraan Pemerintah Derah) Kota Bekasi pada lima tahun Tentunya antisipasi yang dilakukan Kecamatan Rawalumbu sebagai salah satu perangkat daerah Kota Bekasi yang mampu memberikan inovasi pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat memiliki peran penting dan tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas Kecamatan Rawalumbu merupakan salah satu Instansi Pemerintah Daerah Kota Bekasi yang bertugas , bertanggung jawab dan membantu Walikota dalam penyelenggaraan pemerintah di.

- Sugiyono. (2009). *The acoustic features of emphaticity in indonesian*. 105–112.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV Alfabeta.
- Sulistyanto, T. ... Rahmadi, M. H. (2025). *MANAJEMEN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI PADA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA (IKN)*. 9(2), 22–32.
- Ulfiah, A. N. ... Tjatur, K. (2024). *Strategi Dinas Kesehatan Dalam Mengatasi Kesehatan Jiwa di Puskesmas Jiwa Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro*. 8(2), 146–155.
- Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, 17 (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/details/258028/uu-no-17-tahun-2023>
- Yin, R. K. (2023). *research question than a*. 11(1), 2016–2019.

Website

- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2025b). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2025-2026*.
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2026a). *Bojonegoro Lakukan Kick Off CKG Tahun 2026, Tingkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Secara Berkelanjutan*. <https://bojonegorokab.go.id/berita/9264/bojonegoro-lakukan-kick-off-ckg-tahun-2026-tingkatkan-kualitas-hidup-masyarakat-secara-berkelanjutan>
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2026b). *Kualitas Kesehatan Lebih Baik, Angka Harapan Hidup Warga Bojonegoro Meningkat*. <https://bojonegorokab.go.id/berita/9231/kualitas-kesehatan-lebih-baik-angka-harapan-hidup-warga-bojonegoro-meningkat>
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2025a). *528.155 Warga Bojonegoro Telah Manfaatkan Program CKG, Menuju Masyarakat Sehat dan Produktif*.